

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan rancangan penelitian *deskriptif analitik* dengan metode penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua perawat tetap yang bekerja di RSUD Temanggung. Berdasarkan rekap kepegawaian pada bulan Agustus 2013 terdapat 143 perawat tetap di RSUD Djojonegoro Temanggung Jawa Tengah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2003). Teknik pengambilan sample dari penelitian ini menggunakan teknik *Random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 45 perawat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.
Sampel penelitian

Bangsas	Jumlah
Flamboyan	13
Cempaka	14

Dahlia	7
Anggrek	11
Total	45

Sumber: data primer

Dengan Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Perawat tetap di RSUD Temanggung.
- 2) Bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan lengkap dari awal hingga akhir.
- 3) Bersedia mengembalikan kuesioner yang telah di isi.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Perawat yang sedang cuti/izin
- 2) Perawat yang sedang sakit

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Temanggung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli sampai dengan bulan agustus 2013.

D. Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah gaya kepemimpinan
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah motivasi kerja

E. Definisi Operasional

1. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin mengarahkan secara baik bawahannya untuk mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Data mengenai gaya kepemimpinan diperoleh melalui cara membagikan kuisisioner pada perawat dan diisi sendiri oleh perawat. Untuk pengukuran variabel gaya kepemimpinan ini diukur menggunakan skala nominal. Secara garis besar tipe atau gaya kepemimpinan terbagi menjadi beberapa tipe atau gaya, yaitu : gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan liberal atau laissez faire.

2. Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang ada pada dalam ataupun luar diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Bentuk motivasi menitik beratkan pada bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi seseorang agar berkembang dan tercapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya, mewujudkan tujuan yang telah ditentukan oleh institusi atau organisasi tertentu. Data tersebut diperoleh melalui kuisisioner, untuk mengetahui sejauh mana motivasi kerja karyawan digunakan skala nominal. Motivasi seorang individu meliputi: Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya rangsangan dari luar, dimana dalam diri individu telah ada dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Faktor ini termasuk prestasi, tanggung jawab, pengembangan, pencapaian dan pekerjaan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik, yakni

motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, tindakan yang dilakukan dipengaruhi oleh dorongan yang diberikan dari luar diri individu, seperti: faktor yang mencakup gaji, keamanan kerja, kondisi kerja, supervisi teknis, mutu hubungan interpersonal.

F. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner gaya kepemimpinan

Kuisisioner tentang gaya kepemimpinan ini penulis susun sendiri. Pengukuran variabel gaya kepemimpinan dalam penelitian ini dengan skala *likert*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner dengan bentuk instrumen adalah *checklist*. Kuisisioner tentang gaya kepemimpinan ada 20 item pernyataan, yaitu dengan pembagian gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, dan liberal atau *laissez faire*. Alternatif jawaban yang digunakan adalah “ya” dan “tidak” 0 untuk tidak dan 1 untuk ya.

Tabel 2.
Gambaran Kuisisioner Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan	Item Pertanyaann	No instrumen
Otoriter	Pengambil Keputusan	2, 9, 15, 16
Demokratis	Role Model	1, 7, 14, 18, 20
Liberal Atau <i>Laissez Faire</i>	Pengakuan & Pengembangan Tanggung Jawab	3, 4, 6, 10, 11,12, 17, 5, 8, 13, 19,

2. Kuisisioner motivasi

Kuisisioner tentang motivasi ini diadopsi dari penelitian Harahap (2010). Pengukuran variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam penelitian ini dengan skala *likert*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner dengan bentuk instrumen adalah *checklist*. Kuisisioner terdiri dari 23 item pernyataan.

Tabel 3.
Gambaran Kuesioner Motivasi Kerja Perawat

Motivasi	Item pertanyaan	No item
Intrinsik	Prestasi	1, 7, 8,
	Tanggung jawab	2, 3,
	Pengembangan	4, 6, 20, 21
	Pencapaian	5, 23
Ekstrinsik	Pendapatan	9, 10,
	Kondisi kerja	15, 16, 22
	Hubungan interpersonal	11, 12, 13, 14, 17, 18, 19

Alternatif jawaban yang digunakan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Setiap item disediakan pilihan jawaban berupa tingkat persetujuan dan diberikan skor 0 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 1 untuk jawaban tidak setuju, skor 2 untuk jawaban kurang setuju, skor 3 untuk jawaban setuju, skor 4 untuk jawaban sangat setuju menggunakan skala ordinal. Hasil 60-74 kategori cukup dan >75 kategori baik.

G. Cara pengumpulan data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang dilakukan peneliti. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Lampiran 1).
2. Meminta izin ke bagian diklat RSUD Djojonegoro Temanggung Jawa Tengah untuk melakukan penelitian.
3. Melaksanakan survei pendahuluan dengan mewawancarai sebagian perawat di bangsal Anggrek dan bangsal Seruni RSUD Djojonegoro Temanggung.

4. Peneliti bekerjasama dengan kepala ruang untuk pembagian dan pengumpulan kuesioner.
5. Responden mengisi *inform consent* (Lampiran 2).
6. Responden mengisi kuesioner yang telah disediakan peneliti (Lampiran 3 dan 4).
7. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner selama seminggu.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada tanggal 18 juli 2013 menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = jumlah skor total (item)
 n = jumlah responden

Berdasarkan uji validitas kuesioner gaya kepemimpinan kepala ruang di RSUD Djojonegoro Temanggung pada bangsal Flamboyan, Cempaka, Dahlia pada 30 responden diperoleh hasil uji validitas untuk kuesioner motivasi kerja pertanyaan yang gugur atau tidak valid 2 item yakni poin 6

dan 8 tentang aspek pengawasan. Hasil uji validitas pada rentang 0,374 sampai dengan 0,608.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$R = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G1^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas yang telah dilakukan uji coba instrumen motivasi kerja perawat pada 30 responden di RSUD Temanggung diketahui nilai r hitung > r tabel. Motivasi kerja perawat r hitung=0,858 dan gaya kepemimpinan r hitung=0,749 dengan r tabel=0,361. Hal ini menunjukkan instrumen ini reliabel.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data terkumpul pada tanggal 23 juli 2013, data terlebih dahulu diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing data*

Pada tahap ini terdapat 1 kuisisioner yang tidak lengkap. Karena keterbatasan waktu penelitian, maka kuesioner tersebut tetap dilakukan olah data dengan memasukkan nilai 0 pada item pertanyaan yang tidak lengkap.

b. *Coding data*

Peneliti menggunakan beberapa kode pada penelitian ini. Lembar karakteristik responden dengan kode A, gaya kepemimpinan dengan kode B, dan motivasi dengan kode C. Gaya kepemimpinan 1 untuk jawaban ya, dan 2 untuk jawaban tidak. Motivasi kerja perawat menggunakan kode 0 untuk jawaban sangat tidak setuju, 1 untuk jawaban tidak setuju, 2 untuk jawaban kurang setuju, 3 untuk jawaban setuju dan 4 untuk jawaban sangat setuju.

c. *Tabulasi data*

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel kemudian dianalisa.

d. *Entry data*

Peneliti memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan aplikasi *software* statistik agar dapat dianalisa.

2. Analisa Data

a. Uni Variat

Gambaran karakteristik responden yang dianalisis berupa pendidikan, jenis kelamin, umur, status nikah, lama kerja, posisi kerja, status kepegawaian, insentif dan pendapatan. Gambaran karakteristik subyek gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, liberal atau *laissez faire* meliputi pengambil keputusan, pengembangan diri, pengawasan, sikap, dan tanggung jawab. Motivasi kerja perawat meliputi prestasi, tanggung jawab, pengembangan, pencapaian kerja, pendapatan, keamanan kerja, kondisi kerja, supervisi teknis dan hubungan interpersonal.

b. Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruang dengan motivasi kerja perawat.

F. Etik Penelitian

Etik penelitian harus diperhatikan mengingat penelitian ini berhubungan dengan manusia. Langkah-langkah atau prosedur yang terkait etika penelitian terhadap subjek penelitian akan diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden bertujuan sebagai tanda bersedia mengisi lembar kuesioner tanpa ada paksaan dari pihak manapun. *Informed consent* diberikan bersamaan dengan pemberian lembar kuesioner yang dibantu oleh kepala ruang setiap bangsal. *Informed consent* diberikan kepada seluruh perawat yang menjadi responden.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan semua hal yang berkaitan dengan penelitian. Kerahasiaan identitas dari responden menggunakan inisial sehingga identitas responden bisa terjaga. Kuesioner penelitian yang telah diisi oleh responden kemudian dimasukkan dalam tempat tertutup sehingga orang lain tidak bisa mengetahui.

3. *Confidentiality*

Data yang telah didapatkan kemudian disimpan pada tempat yang hanya diketahui oleh peneliti. Data hasil penelitian tidak disebarluaskan kecuali untuk kepentingan penelitian.